

Urgensi E-Bisnis dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM pada Era Digital di Desa Jatimekar

Sukmayadi¹, Ading Rahman Sukmara²

¹ Prodi Manajemen, Universitas Sebelas April

² Pascasarjana, Universitas Galuh

E-mail: sukmayadi@unsap.ac.id, adingrahman70@gmail.com

Article History:

Received: 01 Februari 2024

Revised: 11 Februari 2024

Accepted: 13 Februari 2024

Keywords: pergaulan bebas ,
bahaya, siswa SMK.

Abstract: *In the digital era, the role of e-business and financial report management has crucial relevance for the growth of MSMEs. This research explores the impact of implementing e-business and education on recording financial reports on MSMEs in Desa Jatimekar. The results show a marked increase in understanding among MSMEs regarding the benefits of e-business and the potential use of digital technology. Identification of MSME sectors, such as local crafts and agricultural products, as potential for adopting e-business provides a strategic basis for further development. Although enthusiasm for e-business implementation is high, challenges such as limited access to technology and uncertainty about data security remain a concern. The use of financial reports is also faced with challenges of complexity and integration with basic daily needs. Recommendations include providing additional technical support and stakeholder involvement in information security to ensure the sustainability and security of e-business implementation and financial recording in Desa Jatimekar. This study provides insight into the importance of MSME adaptation to digital trends at the village level, contributing to understanding and policy development in this area.*

PENDAHULUAN

Era digital yang terus berkembang pesat, perubahan dalam lanskap bisnis menjadi suatu keharusan. Salah satu transformasi utama yang terjadi adalah pergeseran dari model bisnis konvensional menuju pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam bentuk e-bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung ekonomi di banyak negara, tidak dapat mengabaikan pentingnya beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. E-bisnis, atau bisnis elektronik, mencakup segala bentuk transaksi bisnis yang dilakukan melalui jaringan internet. Fenomena ini telah memberikan dampak besar pada dunia usaha, terutama UMKM yang memiliki peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Melalui pemanfaatan e-bisnis, UMKM dapat mengatasi berbagai tantangan tradisional dan membuka peluang baru yang tidak terbatas oleh batas geografis.

Keberadaan e-bisnis membawa sejumlah manfaat signifikan bagi UMKM, di antaranya adalah peningkatan akses pasar, efisiensi operasional, peningkatan daya saing, dan memperluas cakupan pelanggan. Dengan platform online, UMKM dapat menjalankan operasi bisnisnya tanpa harus terbatas oleh ruang fisik, dan hal ini membuka pintu untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas baik di tingkat lokal maupun global. Selain itu, e-bisnis juga memungkinkan UMKM untuk mengadopsi strategi pemasaran digital, menggunakan media sosial, dan berbagai alat online lainnya untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan visibilitas mereka. Ini memberikan kesempatan bagi UMKM untuk bersaing secara efektif dengan perusahaan besar dan mendapatkan akses ke pelanggan yang mungkin sulit dicapai melalui metode pemasaran konvensional.

Namun, di samping berbagai potensi positifnya, implementasi e-bisnis bagi UMKM juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya pengetahuan teknologi, biaya implementasi, dan keamanan data. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam mengenai pentingnya e-bisnis bagi UMKM di era digital, mengevaluasi dampak positif dan negatifnya, serta memberikan rekomendasi untuk memfasilitasi adopsi yang lebih luas dan berhasil. Dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya e-bisnis bagi UMKM, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kapasitas adaptasi UMKM terhadap perubahan teknologi dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi UMKM di era digital. Dalam pandemi COVID-19, banyak orang memilih untuk berbisnis, termasuk UMKM. Namun, masih banyak usahawan atau pelaku entrepreneur khususnya pelaku bisnis pemula yang melupakan catatan keuangan apalagi akuntansi pada usaha yang mereka geluti. Padahal ini harusnya menjadi SOP semua jenis usaha. Mulai dari bisnis kecil seperti warung, minimarket, kedai, salon, toko bangunan, restoran ikan mas dan ayam bakar yang ramai sekalipun perlu mencatat transaksi keuangan. Dalam era digital seperti sekarang, pencatatan laporan keuangan secara digital menjadi semakin penting bagi UMKM.

Dengan pencatatan laporan keuangan secara digital, UMKM dapat memperoleh informasi terkait keuangan bisnis dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, pencatatan laporan keuangan secara digital juga dapat mempermudah pemeriksaan pajak, mempermudah pemenuhan kebutuhan pembiayaan, memantau arus kas, mengambil keputusan strategis, meningkatkan kepuasan pelanggan, menghindari terjadinya penyalahgunaan keuangan, dan menjaga bisnis tetap terorganisir. Dengan tercatatnya transaksi keuangan, visibilitas usaha kamu akan terlihat sangat detail. Jumlah transaksi yang masuk dan keluar mudah untuk dipantau. Apalagi dibantu dengan pembukuan online dari aplikasi digital, otomatis laporan keuangan UMKM juga bisa langsung tersusun secara rapi dan jelas. Oleh karena itu, sangat penting bagi UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka secara digital agar bisnis mereka dapat berkembang dengan baik.

UMKM merupakan sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Usaha yang mempunyai modal awal kecil atau nilai kekayaan (Aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjanya, usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-9 orang, sedangkan usaha menengah memiliki jumlah tenaga kerja antara 20 sampai 99 orang. Dengan banyaknya jumlah umkm maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu, umkm dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya di

daerah pedesaan dan rumah tangga berpendapatan rendah. UMKM memegang peran penting sebagai sektor yang potensial dan penjaga stabilitas perekonomian secara umum, mengingat usaha kecil dan menengah mempunyai keterlibatan yang sangat tinggi terhadap angkatan kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Selanjutnya E-bisnis merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan secara otomatis dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan menggunakan web, internet, extranet atas kombinasinya, yang pelaksanaan dan pengelolaan bisnis mulai dari pembelian dan penjualan barang dan jasa, melayani pelanggan, memproses pembayaran, mengelola produksi dan rantai pasokan, berkolaborasi dengan mitra bisnis, berbagi informasi, menjalankan layanan karyawan otomatis, dan merekrut karyawan, serta penyediaan service lainnya. Konsep E-bisnis adalah hampir mirip dengan e-commerce, hanya saja mencakup lebih dari transaksi pembelian online.

Manfaat E-bisnis dapat memperluas pasar. E-bisnis memungkinkan perusahaan untuk mencapai pasar global dengan cara yang lebih efisien dan terjangkau. Menghemat nominal pengeluaran, mulai dari biaya komunikasi, operasional, hingga pemasaran. E-business juga mengurangi biaya sewa, pengadaan persediaan, dan staf dengan menjalankan bisnis secara online. Praktis pada e-business, banyak proses bisnis dapat diotomatisasi dan dijalankan secara elektronik, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang lambat dan rentan terhadap kesalahan. Meningkatkan kesan baik di mata konsumen sebab, dengan media informasi berbasis internet dapat lebih efisien dalam menggerakkan kampanye serta promosi bisnis untuk menaikkan engagement rate perusahaan

Selanjutnya laporan keuangan adalah ringkasan yang komprehensif tentang seluruh transaksi keuangan dan posisi keuangan suatu perusahaan yang disajikan dalam laporan tertulis. Ini adalah alat penting yang digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan dalam perusahaan untuk memahami kinerja finansial dan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini biasanya mencakup laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode waktu tertentu, memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan. Neraca menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemegang saham perusahaan pada titik waktu tertentu, memberikan gambaran tentang kekayaan bersih perusahaan. Laporan arus kas mencakup semua arus masuk dan keluar uang dari operasi bisnis, investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan keuangan digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, dan regulator. Pemegang saham dan investor potensial menggunakan laporan keuangan untuk menilai kinerja dan stabilitas perusahaan, yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Kreditur dan pemberi pinjaman menggunakan laporan ini untuk mengevaluasi kelayakan kredit perusahaan. Regulator, seperti otoritas pajak dan komisi sekuritas, menggunakan laporan keuangan untuk memastikan perusahaan mematuhi hukum dan peraturan.

Tujuan umum dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Laporan keuangan digunakan sebagai alat komunikasi data keuangan atas aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, timing aliran kas, yang ke semuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan.

METODE

Dalam menghadapi era digital yang terus berkembang, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi global. Transformasi digital menjadi suatu keharusan, dan salah satu langkah yang paling relevan adalah adopsi e-bisnis dan penerapan pelaporan keuangannya. Desa Jatimekar, sebagai bagian dari lanskap pedesaan di Sumedang, memiliki potensi besar dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seiring dengan perkembangan era digital, peluang dan tantangan baru muncul. Pada konteks ini, sosialisasi e-bisnis dan pencatatan laporan keuangan bagi UMKM bukan hanya sebuah inisiatif, tetapi suatu kebutuhan strategis untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing pasar yang semakin terhubung

1. Tahap Perencanaan

Dalam merencanakan kegiatan sosialisasi di Desa Jatimekar, langkah awal adalah memahami keunikan dan kebutuhan UMKM di desa tersebut. Identifikasi potensi sektor usaha, analisis pasar lokal, dan pengenalan konsep e-bisnis dan prosedur pencatatan laporan keuangan sederhana menjadi fokus perencanaan untuk memberikan solusi yang relevan.

2. Tahap Persiapan

Tahap persiapan melibatkan pendidikan dan pelatihan bagi tim yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi. Materi sosialisasi disesuaikan dengan konteks Desa Jatimekar, dengan penekanan pada manfaat e-bisnis dan edukasi terkait pencatatan laporan keuangan bagi UMKM lokal. Persiapan teknologi juga menjadi hal krusial untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Jatimekar melibatkan interaksi langsung dengan pelaku UMKM. Workshop, pelatihan praktis, dan demonstrasi pelaporan keuangan serta aplikasi e-bisnis menjadi metode efektif untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan pemahaman. Keterlibatan aktif dari masyarakat desa diharapkan dapat merangsang minat dan partisipasi dalam mengadopsi e-bisnis dan pencatatan laporan keuangannya.

- 1) Mengundang seluruh UMKM Desa Jatimekar untuk datang pada acara sosialisasi yang diadakan KKNT UNSAP Di balai desa pada pukul 09.00 WIB
- 2) Meminta pendampingan kepada dinas perdagangan dan perindustrian.
- 3) Penyampaian Materi :
 - a. Tentang pentingnya e-bisnis oleh mahasiswa KKN dari prodi manajemen
 - b. Pentingnya pencatatan produksi dan cara pembukuan oleh mahasiswa dari prodi akuntansi.
 - c. Membangun jiwa kewirausahaan dan Penyampaian SOP BDKT terbaru
- 4) Praktek untuk *branding* dalam kemasan sesuai dengan ketentuan terbaru daridinas.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi menjadi momen penting untuk mengukur dampak kegiatan sosialisasi. Evaluasi mencakup pengukuran partisipasi UMKM, tingkat pemahaman, dan potensi implementasi e-bisnis dan pencatatan keuangannya di Desa Jatimekar. Umpan balik dari peserta juga menjadi sumber informasi berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan kegiatan

di masa depan. Evaluasi ini sekaligus menjadi pijakan untuk memastikan berkelanjutan dan keberlanjutan dari upaya sosialisasi e-bisnis dan edukasi pencatatan laporan keuangan pada UMKM di Desa Jatimekar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan sosialisasi e-bisnis dan edukasi pencatatan laporan keuangan pada UMKM di Desa Jatimekar terdapat peningkatan pemahaman yang nyata di kalangan UMKM terkait manfaat dan potensi e-bisnis dan pelaporan keuangannya. Peserta sosialisasi secara aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi, menunjukkan minat yang meningkat terhadap konsep e-bisnis. Temuan utama mencakup identifikasi sektor UMKM yang memiliki potensi besar untuk mengadopsi e-bisnis, seperti kerajinan lokal dan produk pertanian. Hal ini memberikan landasan untuk pengembangan strategi yang lebih terfokus dalam mendukung sektor-sektor ini agar dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan antusiasme terhadap potensi implementasi e-bisnis di tingkat desa. Beberapa UMKM telah mulai menyusun rencana untuk menciptakan kehadiran online mereka dan memperluas jangkauan pasar. Namun, temuan juga menunjukkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM, termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi dan ketidakpastian terkait keamanan data. Selain itu, para pelaku UMKM juga masih mengalami kendala ketika melakukan pencatatan dalam laporan keuangannya karena dianggap rumit dan laba atau *profit* yang mereka dapatkan masih menyatu dengan kebutuhan pokok sehari-hari. Oleh karena itu, rekomendasi untuk menyediakan dukungan teknis tambahan dan melibatkan pemangku kepentingan terkait keamanan informasi dianggap perlu untuk memastikan implementasi e-bisnis dan melakukan pencatatan terhadap laporan keuangan yang berkelanjutan dan aman di Desa Jatimekar.

Secara keseluruhan, hasil dan temuan dari kegiatan sosialisasi ini membuka pintu untuk potensi perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Jatimekar melalui pemanfaatan e-bisnis dan edukasi dalam pencatatan atau pembukuan keuangannya oleh UMKM. Temuan ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian dan kebijakan lebih lanjut terkait pengembangan e-bisnis di tingkat desa di berbagai wilayah.

Pembahasan

Sosialisasi mengenai e-bisnis dan edukasi pencatatan laporan keuangan di Desa Jatimekar telah mencapai keberhasilan yang dapat diukur dalam meningkatkan pemahaman UMKM tentang manfaat dan potensi e-bisnis serta keberlanjutan pelaporan keuangannya. Partisipasi aktif peserta sosialisasi menggambarkan peningkatan minat terhadap konsep e-bisnis, terutama di sektor-sektor seperti kerajinan lokal dan produk pertanian, yang diidentifikasi sebagai sektor-sektor dengan potensi besar untuk mengadopsi e-bisnis. Hasil temuan ini memberikan landasan yang kokoh untuk mengembangkan strategi yang lebih terarah, khususnya dalam mendukung sektor-sektor yang memiliki potensi signifikan. Identifikasi sektor-sektor unggulan ini memberikan pedoman bagi pemerintah lokal dan pihak terkait untuk fokus dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital.

Dari umpan balik yang diperoleh dari peserta, terlihat adanya antusiasme tinggi terhadap potensi implementasi e-bisnis di tingkat desa. Beberapa UMKM bahkan telah memulai perencanaan untuk membangun kehadiran online mereka, mengindikasikan perluasan jangkauan

pasar dan peningkatan visibilitas bisnis. Namun, temuan juga mengungkapkan sejumlah tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan ketidakpastian terkait keamanan data. Selain itu, pencatatan laporan keuangan masih menjadi kendala, di mana pelaku UMKM merasa rumit dan laba yang diperoleh masih terkait erat dengan kebutuhan pokok sehari-hari.

Sebagai solusi, rekomendasi diajukan untuk menyediakan dukungan teknis tambahan dan melibatkan pemangku kepentingan terkait keamanan informasi. Langkah-langkah ini dianggap krusial untuk memastikan implementasi e-bisnis dan pencatatan laporan keuangan yang berkelanjutan dan aman di Desa Jatimekar. Secara keseluruhan, hasil dan temuan dari kegiatan sosialisasi ini memberikan peluang konkrit untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan di Desa Jatimekar melalui penerapan e-bisnis dan edukasi dalam pencatatan keuangan oleh UMKM. Temuan ini tidak hanya relevan di tingkat desa, tetapi juga dapat menjadi inspirasi bagi penelitian dan perumusan kebijakan lebih lanjut dalam mendukung pengembangan e-bisnis di berbagai desa di wilayah-wilayah sejenis.



Gambar 1. Pengisian daftar hadir sosialisasi oleh tamu undangan

Tamu undangan diharapkan mengisi daftar hadir untuk memberikan data yang akurat tentang partisipasi mereka. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti kehadiran, mempermudah pengelolaan acara, dan membantu dalam menyusun laporan serta evaluasi keefektifan sosialisasi.



Gambar 2. Pembukaan Acara oleh MC



Gambar 3. Pemaparan Materi Tentang E-Bisnis-1



Gambar 4. Pemaparan Materi Tentang E-Bisnis-2

Dalam pelaksanaan sosialisasi ini dipaparkan seputar pengertian e-bisnis, manfaat e-bisnis, pentingnya e-bisnis pada umkm di era gen z, dan perbandingan bisnis dengan teknologi atau tidak.



Gambar 5. Pemaparan Materi Tentang Pencatatan Laporan Keuangan UMKM

Pemaparan materi tentang pentingnya pencatatan laporan keuangan dalam sosialisasi juga diadakannya pemaparan materi mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi keberlangsungan bisnis UMKM beserta cara pencatatannya.



Gambar 7. Pemaparan Materi Tentang Peluang dan Tantangan UMKM



Gambar 8. Pemberian Pengarahan dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Mengenai SOP BDKT Terbaru



Gambar 9. Penyerahan Sertifikat Halal Pada UMKM Desa Jatimekar

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi e-bisnis dan edukasi pencatatan laporan keuangan di Desa Jatimekar berhasil mencapai hasil yang signifikan. Terdapat peningkatan pemahaman yang nyata di kalangan UMKM terkait manfaat dan potensi e-bisnis, terutama pada sektor-sektor seperti kerajinan lokal dan produk pertanian. Peserta sosialisasi menunjukkan keterlibatan aktif dan minat yang meningkat terhadap konsep e-bisnis, sekaligus membuka peluang identifikasi sektor UMKM yang memiliki potensi besar untuk mengadopsi e-bisnis. Umpan balik positif dari peserta menggambarkan antusiasme terhadap potensi implementasi e-bisnis di tingkat desa,

dengan beberapa UMKM sudah merencanakan langkah-langkah online untuk memperluas jangkauan pasar.

Meskipun demikian, temuan juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan akses teknologi, ketidakpastian keamanan data, dan kendala dalam pencatatan laporan keuangan. Rekomendasi diajukan untuk menyediakan dukungan teknis tambahan dan melibatkan pemangku kepentingan terkait keamanan informasi, sebagai upaya untuk memastikan implementasi e-bisnis dan pencatatan laporan keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bimbingan yang disampaikan kepada Kepala Desa Jatimekar Bapak Dudung Setiadi, S.Sos.,M.Si., selaku Pembina UMKM di Desa Jatimekar, Kemudian Kaur Kesra Desa Jatimekar Bapak Ir. Jajang Suryana yang sudah memberikan kesempatan dan kepercayaan pada tim pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan UMKM di wilayah Desa Jatimekar, juga anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang sudah bekerjasama dalam merancang ide dan kontribusi masing masing anggota yang telah membawa dampak positif untuk pengembangan UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Dwiyaningsih, N. K. A. (2022). Analisis Penerapan Qris Oleh Umkm Untuk Mempermudah Transaksi Digital (Studi Pada Bank Bpd Bali Cabang Singaraja) (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).Maffioli, Elisa M. (2020). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352>
- E-bisnis (Pengertian, Manfaat) <https://www.domainsia.com/berita/ebusiness-adalah/>
- Laporan Keuangan (Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Sifat <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/laporan-keuangan.html>.
- Laporan Keuangan : Pengertian, Tujuan, Jenis Menurut Para Ahli. <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>.
- Laporan Keuangan: Pengertian, Jenis, dan 10 Tujuannya - Accurate Online. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporan-keuangan-dan-fungsinya/>.
- Laporan Keuangan: Pengertian, Fungsi, Jenis, Format - Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan/>.
- Lolo, A. (2022). Analisis Strategi Bisnis pada Toko Budiman Sembako Kecamatan Sungai Tebelian, Kalimantan Barat. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 12-19. <https://doi.org/10.24260/j-md.v3i1.757>
- Mengangkat UMKM ke Era Digital: Pentingnya Pembukuan Digital bagi UMKM <https://fe.umrah.ac.id/archives/2704>.
- Pentingnya Mencatat Transaksi Secara Digital untuk UMKM. <https://blog.qasir.id/tips/pentingnya-mencatat-transaksi-secara-digital-untuk-umkm>.
- Pentingnya Digitalisasi Akuntansi Bagi UMKM – FEM – IPB University. <https://fem.ipb.ac.id/index.php/2024/01/06/pentingnya-digitalisasi-akuntansi-bagi-umkm/>.
- Rahmazuri, N. (2019). Analisis Peran UMKM dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Butik Nuonoraga Lambra Bandar

- Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Umatin, C., Putri, D. F., & Al Muiz, M. N. (2021). Penciptaan Peluang Bisnis Melalui Inovasi Lahan Produktif dimasa Pandemi Covid-19. Al-Muraqabah: *Journal of Management and Sharia Business*, 1(1), 95-109.
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, 19 (3), 293–308.
- Rimadiaz, S. (2020). Factors Affecting Perceived Productivity on Teleworkers during Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 12(2), 43-53.
- Wibowo, P., & Rimadiaz, S. (2022). Perilaku Penggunaan “QRIS BRI BRIMO” Pada Pedagang Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Digital. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 236-257.